

PERATURAN PERMAINAN BOLA BASKET FIBA 2008

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
TAHUN 2010

LATAR BELAKANG

AMANDEMEN FIBA 2008

Oleh :

Tri Ani Hastuti

tri_anihastuti@uny.ac.id

triafikuny@yahoo.com



LATAR BELAKANG

Pertemuan FIBA Central Board, Badan Eksekutif tertinggi Internasional Basketball Federation, di Beijing tanggal 26 April 2008, menghasilkan beberapa keputusan bersejarah berkaitan dengan peraturan pertandingan. Berdasarkan rekomendasi dari FIBA technical Commission.



LATAR BELAKANG



Rekomendasi tersebut berusaha untuk mempersatukan peraturan pertandingan yang sudah ada, sehingga di masa depan hanya akan ada satu peraturan untuk pertandingan bola basket di seluruh dunia. Semua perubahan yang telah disepakati dalam pertemuan kemarin secara efektif mulai diberlakukan mulai tanggal 1 Oktober 2008, setelah Olimpiade Beijing 2008.

AMANDEMEN FIBA 2008



ARTIKEL 4.3

ARTIKEL 25.2.3

ARTIKEL 28.1.3

ARTIKEL 31.1.2

ARTIKEL 31



AMANDEMEN FIBA 2008



ARTIKEL 36.1.4

ARTIKEL 38.3.1





Seragam

Ketentuan bahwa T-shirt boleh dikenakan di bawah seragam pemain menjadi tidak valid lagi.

ARTIKEL 25.2.3



Pemain yang jatuh di lantai

Pemain yang jatuh dan meluncur di lantai sambil memegang bola merupakan tindakan yang legal.

ARTIKEL 28.1.3



Bola berada di area frontcourt

Bola dianggap berada di area frontcourt, apabila ketika selama dribble dari backcourt ke frontcourt, kedua kaki dari pemain yang sedang men-dribble dan bola bersebutuhan dengan frontcourt.

ARTIKEL 31.1.2



Bola kembali ke area backcourt

Jika seorang pemain yang melompat dari frontcourt, untuk memperebutkan kendali permainan dari lawan ketika masih berada di udara, dan mendarat di area backcourt bukan merupakan kesalahan.



ARTIKEL 31

Goaltending dan interferensi

jika ada pemain meraih dan menyentuh bola dari bawah ring basket merupakan tindakan interferensi (bukan pelanggaran yang sederhana) dan akan dikenai konsekuensi yang relevan.

ARTIKEL 36.1.4



Pelanggaran Unsportmanlike

Jika pemain defensive melakukan kontak dengan pemain offensive dari belakang atau samping dengan maksud untuk menghentikan fastbreak, sementara tidak ada pemain defensife lain di antara pemain offensive dan ring basket, maka tindakan tersebut dianggap sebagai pelanggaran unsportmanlike.



Technical foul

technical foul dapat diberikan pada seorang pemain yang secara berlebihan mengayunkan siku lengan (meskipun tanda kontak dengan pemain lawan).



in a t u o f n u r w u o n s

in a t u o f n u r w u o n s

in a t u o f n u r w u o n s

in a t u o f n u r w u o n s

in a t u o f n u r w u o n s